

## Kebijakan Perkuliahan Online di perguruan Tinggi di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Platform Blended Learning Universitas Lancang Kuning)

**Atan Rafa'at**

Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning

### **Abstract**

*This research discusses the Online Education Policy in Higher Education During the Covid-19 Pandemic (Case Study of Lancang Kuning University). The online learning policy during the COVID-19 pandemic is a policy carried out by universities to activate the teaching and learning process on campus during the COVID-19 pandemic and break the chain of spread of the corona virus (covid-19) in the campus environment and in the community. In this study, the author uses a qualitative method with a case study approach or method. This study aims to identify the achievement of learning objectives in online learning during the Covid 19 pandemic*

**Keywords:** Policy, Study, College, Covid-19

### **Abstrak**

*Penelitian membahas tentang Kebijakan Perkuliahan Online Di Perguruan Tinggi Di Masa Pandemi Covid-19 ( Studi Kasus Universitas Lancang Kuning ). Kebijakan perkuliahan online di masa pandemi covid-19 merupakan suatu kebijakan yang dilakukan oleh perguruan tinggi untuk mengaktifkan proses belajar mengajar di kampus selama pandemi Covid 19 dan memutuskan rantai penyebaran virus corona ( Covid 19 ) di lingkungan kampus maupun di masyarakat. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan atau metode studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pencapaian tujuan pembelajaran dalam perkuliahan online di masa pandemi Covid 19*

**Kata kunci :** Kebijakan, Perkuliahan, Perguruan Tinggi, Covid-19

### **1. PENDAHULUAN**

Perkembangan zaman yang begitu cepat menyebabkan dunia pendidikan menghadapi tantangan yang amat berat, dimana semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan, khususnya perguruan tinggi menjadi sebagai sektor strategis yang diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu dan mampu bersaing di era global.

Keadaan persaingan yang begitu kompetitif antar perguruan tinggi, menuntut lembaga pendidikan memperhatikan mutu pendidikan dan kelembagaan sehingga mampu bersaing serta unggul dalam persaingan tersebut. Tujuan tersebut hanya bisa tercapai jika secara minimal prosesnya bersifat komunikatif. Disinilah komunikasi sebagai salah satu cabang ilmu sosial menjadi sangat berperan, sebagai mana secara mendasar komunikasi mencakup segala aspek kehidupan manusia.

Peran pendidikan sangat penting dalam mempersiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal yang mampu bersaing secara sehat tetapi juga memiliki rasa cinta dan kepedulian terhadap sesama manusia . Ilmu pendidikan termasuk salah satu cabang ilmu pengetahuan yang sifatnya praktis karena ilmu tersebut ditujukan kepada paraktek dan kegiatan-kegiatan yang mempengaruhi anak didik. Pendidikan bukan hal yang sepele, namun suatu hal yang sangat penting karena berkaitan dengan nasib individu dan bangsa kedepannya. Karena itulah sebabnya melaksanakan pendidikan merupakan tugas moral yang tidak biasa, namun harus dilakukan dengan sungguh- sungguh agar mencetak generasi bangsa yang siap bersaing. Pendidikan adalah pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dan berdayaguna, pendidikan pada dasarnya mengimplikasikan usaha untuk mengembangkan kemampuan yang ada pada diri manusia itu sendiri. Bahwa manusia itu perlu pendidikan

dengan kata lain manusia tanpa pendidikan maka manusia itu tidak akan menjadi bermakna.

Pendidikan merupakan sektor sangat menentukan kualitas suatu bangsa. Manusia tidak bisa lepas dari pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan di setiap negara. Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sindiknas dalam pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat mengembangkan segala potensi diri melalui proses pembelajaran yang teredia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu ( Thoif, 2018 ).

Kegagalan pendidikan berarti menjadikan gagalnya suatu bangsa tersebut, keberhasilan pendidikan juga secara otomatis membawa keberhasilan sebuah bangsa. Pada dunia pendidikan, hendaknya memperhatikan unsur pendidikan, yang diantaranya: peserta didik, pendidik, software, manajemen, sarana dan prasarana dan stakeholder. Aset yang diperlukan dalam pendidikan adalah sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya yang berkualitas dapat berupa dari mahasiswa, masyarakat, maupun dari pendidik itu sendiri. Pelaksanaan suatu pendidikan menjadikan pendidikan untuk memulai suatu perubahan yang baru. namun juga perlu Inovasi untuk mencapai perubahan tersebut. Oleh sebab itu, untuk memperbaiki kehidupan suatu bangsa, harus dimulai penataan dari segala aspek dalam pendidikan. Salah satu aspek yang dimaksud adalah manajemen pendidikan. Tujuan dari pendidikan yang diharapkan adalah menciptakan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan harapan yang diinginkan. Dalam hal ini, manajemen pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting. Manajemen yang bagus dalam dunia pendidikan sangat diharapkan oleh seluruh bangsa. Pengaturan pendidikan yang bagus dapat diciptakan dan dapat dilaksanakan oleh manajer pendidikan yang berkualitas.

Manajer dalam dunia pendidikan didunia kampus salah satunya adalah dosen. Tugas dosen selain mengajar, juga menjadi seorang manajer pendidikan. Seorang dosen harus dapat merencanakan manajemen yang baik. Manajer pendidikan yang bagus adalah seseorang yang mau merencanakan manajemen pendidikan dimasa yang akan datang. Merencanakan manajemen pendidikan yang baik perlu kesabaran dan kerja keras untuk, agar bisa mencapai manajemen yang baik tersebut.

Sehingga menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Namun pada saat sekarang yang sama-sama kita ketahui yaitu didunia pendidikan mendapatkan tantangan baru namun tidak hanya dunia pendidikan saja yang mendapatkan tantangan baru tersebut namun di dunia kesehatan dan ekonomi juga mendapatkan hal yang sama. wabah penyakit yang tidak kunjung hilang sampai saat sekarang yaitu covid-19 yang pada mulanya berkembang di wuhan china di akhir tahun 2019 diberbagai negara didunia namun di indonesia pada bulan february 2020. Penyakit ini adalah sejenis penyakit yang sangat berbahaya karena penyakit tersebut bisa menular dengan sangat cepat melalui udara dan sentuhan kulit. Menurut penyampaian dari pihak WHO, dikantor pusat jenewa dalam tvonenews.com (16 maret 2020) menyebutkan bahwa pandemi virus corona ( covid-19 ) semakin cepat penyebarannya. Berdasarkan data dari WHO (18 juni 2020) , ada 150.000 kasus baru diseluruh dunia yang merupakan tertinggi dalam satu hari dan hampir setengah ditemukan di Amerika Serikat. Dunia dalam fase baru dan berbahaya. Maka dari itu harus dilakukan protokol kesehatan dimana pun, terutama dikampus, agar virus tersebut tidak menyebar luas. Di beberapa negara telah melakukan *social distancing* untuk mengurangi aktifitas antar sesama dalam berkomunikasi yang bertujuan untuk mengurangi penularan *covid-19* ( Smith & Freedman dalam Darmalaksana Dkk, 2020 ) dalam kondisiseperti saat ini, dunia pendidikan khususnya harus memiliki ide baru dalam melaksanakan pendidikan yang berkualitas dan berdayaguna dalammemajukan bangsa ini, namun pada era teknologi yang canggih saatsekarang. Pemerintah menetapkan kebijakan dalam peroses belajar mengajar di masa *covid-19* dilaksanakan dengan pembelajaran online dengan menggunakan fasilitas teknologi saat sekarang, sesuai dengan Surat Edaran Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK.A/hk/2020 Tertanggal 17 Maret 2020 tentang Pembelajaran Secara Online Dan Berkerja Dari Rumah Untuk Pencegahan Penyebaran Virus Corona Virus Disease (*Covid-19* ).

Selanjutnya Surat Edaran Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Nomor 302/E.E2/KR/2020 tertanggal 31 maret 2020 tentang masa belajar penyelenggaraan program pendidikan yaitu seluruh pimpinan perguruan tinggi agar dapat memantau dan membantu kelancaran mahasiswa dalam melakukan pembelajaran dari rumah ( Kemdikbud;Dirjen Pendidikan TinggiKemdikbud Dalam Riadi Dkk, 2020 ). Namun tidak bisa di pungkiri lagi bahwa peroses belajar mengajar saat ini, sangat efektif dilakukan dengan cara online, agar tidak mematikan dunia pendidikan, walau bagaimanapun pendidikan harus tetap berjalan dengan baik. Sejalan dengan kebijakan tersebut, Rektor Universitas Lancang Kuning mengeluarkan kebijakan sesuai dengan surat edaran No 491/PTS./X.41-R-F-.05/2020 tentang Libur Kuliah Tatap Muka Akibat Virus Corona, dalam Rangkga Pencegahan Penyebaran *Covid-19* Di Lingkungan Universitas Lancang Kuning.

Disampaikan bahwa perkuliahan dilakukan secara online. (@infounilak, 2020 ). namun tidak hanya itu saja yang dilakukan oleh pihak Universitas Lancang Kuning dalam memutuskan rantai penyebaran dan penularan virus corona tersebut, namun mereka juga melakukan penyemprotan inspektan, menyediakan tempat cuci tangan, hand sanitizer, dan menganjurkan untuk selalu memakai masker dilingkungan Universitas Lancang Kuning, agar virus tersebut tidak mudah menular.

Namun yang menjadi persoalan saat ini adalah proses belajar mengajar pada saat wabah seperti ini, harus diperhatikan dengan seksama, agar tidak mengganggu perkuliahan. Sesuai dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh Rektor yaitu peroses belajar mengajar menggunakan sistem daring. Namun tidak bisa kita pungkiri lagi bahwa peroses belajar mengajar dalam sistem online yang bisa menjadi solusi saat ini agar tidak mematikan peroses belajar mengajar dikampus.

Namun pada persoses belajar mengajar dalam sistem online tentunya mahasiswa dan dosen harus memiliki usaha yang keras dan gigih agar tetap bisa mengikuti perkuliahan, karena dalam perkuliahan sistem online seperti ini tidak sama dengan perkuliahan tatap muka langsung, karena dalam perkuliahan online kita harus memiliki alat elektronik yang mendukung peroses belajar mengajar dalam perkuliahan online seperti android dan komputer yang maksimal, dan memerlukan paket internet yang cukup banyak. Aplikasi seperti blended learning, zoom meeting dan whatsapp, aplikasi tersebut cukup banyak memakai paket internet, dan handphone android yang mendukung untuk aplikasi tersebut. Namun tidak hanya sarana dan perasana yang perlu dilengkapi namun juga aspek lain perlu diperhatikan seperti akses jaringan internet yang memadai. Jika kita lihat dari aspek ases jaringan masih menjadi kendala dalam perkuliahan online tersebut bagi mahasiswa yang berada didesa-desa, ini merupakan tantangan tersendiri didalam dunia pendidikan yang harus memiliki solusi yang tuntas, sehingga mahasiswa dengan mudah mengikuti perkuliahan secara online ( astuti p. I., & nugroho, E. dalam sadikin & hamidah,2020 ).Tidak hanya permasalahan jaringan yang tidak bagus namun pada sisi lain mahasiswa juga mengeluh dengan persoalan paket internet yang boros dalam perkuliahan online pada saat sekarang, dikarana dalam perkuliahan online menggunakan aplikasi yang sangat boros menggunakan paket internetdan di tambah lagi dengan harga paket internet yang mahal ( mulawarman, 2020 ).

Walaupun pada saat ini kemendikbut menyalurkan kuota gratis kepada mahasiswa dan dosen, namun pada kenyataannya sebagian mahasiswa masih belum mendapatkan kuota gratis tersebut. Apalagi pada kondisi saat sekarang banyak para orang tua mahasiswa yang kehilangan pekerjaannya, sehingga mereka kewalahan dalam menyediakan sarana dan perasarana perkuliahan online.

## **2. METODE PENELITIAN**

Lokasi penelitian yaitu Universitas Lancang Kuning Pekanbaru yang dilakukan dengan rentang waktu dari semester genap dan semester ganjil 2020. fokus penelitian ini hanya tiga fakultas di Universitas Lancang Kuning yaitu: Fakultas Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Komputer Dan Fakultas Kehutanan.

Pemilihan dari tiga Fakultas tersebut berdasarkan Simple Random Sampling atau pemilihan yang dilakukan secara acak (Sugiyono, 2017: 81). Fakultas Ilmu Komputer

merupakan Fakultas yang memiliki keahlian dibidang tektologi informasi dan komunikasi, tentu dengan memiliki keahlian dibidang tektologi informasi dan komunikasi fakultas ilmu komputer dengansangat mudah untuk mengoprasikan platform yang digunakan pada saat perkuliaan online di masa pandemi covid-19.

Fakultas ilmu administrasi dengan adanya arah perkembangan administrasi yang berbasis teknologi maka mahasiswa Fakultas ilmu administrasi harus familiar dengan berbagai aplikasi. Fakultas kehutanan merupakan fakultas yang terbaik di Universitas Lancang Kuning dalam menggunakan flatform *Blended Learning* pada saat perkuliahan online di masa pandemi covid-19. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan atau metode studi kasus. Metode kualitatif merupakan metode yang menggunakan proses analisis yang mendalam yang berhubungna dengan data dilapangan yang berkaitan dengan pemecahan gejala atau fenomena. Menurut steven Dukeshire & jennifer thurlow dalam sugiyono ( 3:2017 ) Penelitan kullitatif merupakan penelitian yang berhubungan dengan memperoleh data yang ada dilapangan dan informasi yang mendalam tentang isu atau permasalahan yang akan dipecahakan. Landasan teori digunanakan sebagai pemandu agar penulis lebih fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada dilapangan. Menurut Guba & Lincoln Dalam Gunawan ( 2016:144 ) menyatakan studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan terhadap suatu objek, yang disebut sebagai kasus, yang dilakukan secara seutuhnya, menyeluruh, dan mendalam dengan menggunakan berbagai sumber data.

Pada penelitian ini yang menjadi informan yaitu Rektor Unilak , Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Unilak, Dekan Fakultas Ilmu Komputer Unilak, Dekan Fakultas Kehutanan Unilak, Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Administrasi Unilak, Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Komputer Unilak, Wakil Dekan I Fakultas Kehutanan Unilak, dosen fakultas ilmu adamnistras, dosen fakultas ilmu komputer, fakultas kehutanan dan Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Unilak, Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Unilak, Dan Mahasiswa Fakultas Kehutanan. Jenis data yang diambil diantaranya yaitu: data primer dan skunder Teknik Pengumpulan Data yaitu ovservasi, wawancara dan dokumentasi

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perkuliahan yang dilakukan oleh perguruan tinggi secara online pada saat pandemi covid-19 merupakan salah satu upaya agar memutuskan mata rantai penyebaran virus corona ( covid-19 ) dengan menggunakan berbagai platform pembelajaran yang dapat di akses dengan mudah oleh mahasiswa dan dosen. Perkuliahan online tentunya tidak sama dengan perkuliahan tatap muka secara langsung, yang biasanya mahasiswa dan dosen datang kekampus untuk melakukan peroses belajar mengajar.

Pada saat pandemi covid-19 perkuliahan dilakukan secara online tidak hanya memutuskan mata rantai penyebaran virus corona ( covid-19 ) di lingkungan kampus. Perkuliahan online juga di lakukan agar mahasiswa terus aktif dalam perkuliahannya, sehingga tidak terjadi ketinggalan dalam proses perkuliahan tersebut. Sebagai alternatif perkuliahan online dimasa pandemi covid-19 secara umum banyak yang menggunakan platform pembelajaran seperti zoom meeting, whatsApp, classroom dan lain-lainnya. Perkuliahan online dimasa pandemi covid-19 juga di lakukan oleh perguruan tinggi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru. Sesuai dengan Surat Edaran dari Rektor Universitas Lancang Kuning mengeluarkan kebijakan berdasarkan Surat Edaran No 491/PTS./X.41-R-F-.05/2020 tentang Libur Kuliah Tatap Muka Akibat Virus Corona, dalam rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Lingkungan Universitas Lancang Kuning. Disampaikan bahwa perkuliahan dilakukan secara online. (infoUnilak, 2020 ). Selanjutnya Surat Edaran No .0830/Unilak/ AD/2021 tentang perkuliahan di Semester Genap dengan point pertama mengatakan bahwa perkuliahan teori dilaksanakan secara daring dengan menggunakan blended learning.

#### **A. Kebijakan Perkuliahan Online Diperguruan Tinggi Di Masa PandemiCovid-19 ( Studi Kasus Universitas Lancang Kuning ).**

Kebijakan perkuliahan online di masa pandemi covid-19 merupakan suatu solusi yang

tepat agar dunia pendidikan tetap berjalan dengan baik. Pada perkuliahan online di masa pandemi covid-19 tentu membutuhkan kerja sama dan kerja keras semua pihak, sehingga proses belajar mengajar tetap di jalankan seperti biasanya karena pendidikan sangat penting bagi kemajuan bangsa negara, oleh sebab itu pendidikan tidak boleh di abaikan. Perkuliahan online dimasa pandemi covid-19 juga di laksanakan oleh Univesitas Lancang Kuning, demi mencapai tujuan pembelajaran yang baik dan tepat sasaran sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

Universitas Lancang Kuning berusaha memberikan yang terbaik bagi mahasiswa dan dosen agar proses perkuliahan online dimasa pandemi covid-19 ini tetap berjalan seperti biasanya walau pun dalam keadaan yang berjauhan satu dengan yang lainnya. Dalam perkuliahan online dimasa pandemi biasanya banyak yang menggunakan platform pembelajaran berupa aplikasi seperti zoom meeting, whatsApp, classroom dan lain-lainnya. Perkuliahan online yang dilakukan oleh Universitas Lancang Kuning ternyata telah dilakukan sebelum masa pandemi covid-19 berlangsung, awal mula dilakukan perkuliahan online yang dilakukan oleh Universitas lancang kuning yaitu berawal dari Fakultas Keguruan Dan Pendidikan Dan Fakultas Ilmu Komputer. Perkulihan online sebelum pandemi Covid 19 di Fakultas Ilmu Koputer dengan sistem 60% tatap muka dan 40% kuliah melalui blended learning. Perkuliahan di universitas lancang kuning yang di mulai oleh fakultas ilmu komputer sejak tahun 2010 dan di mulai di gaungkan sejak tahun 2017.

Perkuliahan online Universitas lancang kuning memberikan hal yang berbeda dalam segi platform yang di sediakannya dalam perkuliahan secara online dimasa pandemi covid-19. Berdasarkan Surat Edaran No

.0830/Unilak/ AD/2021 tentang perkuliahan di Semester Genap dengan point pertama mengatakan bahwa perkuliahan dilaksanakan secara daring dengan menggunakan blended learning. Berdasarkan surat edaran di atas bahwa Universitas Lancang Kuning menyediakan platform pembelajaran khusus untuk mahasiswa Universitas Lancang Kuning dengan menggunakan Blended Learning dan aplikasi moodle. Blended Learning merupakan platform pembelajaran yang berbeda dengan platform pembelajaran lainnnya yang didesain khusus untuk mempermudah proses perkuliahan dosen dan mahasiswa.

**Table. 3 Rekapitulasi Tingkat Penggunaan Blended Learning PadaSetiap Fakultas Di Universitas Lancang Kuning Tahun Ajaran 2019/2020**

No	Fakultas	Persentase
1	Fakultas Kehutanan	97%
2	Fakultas Ilmu Administrasi	74%
3	Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan	74%
4	Fakultas Teknik	61%
5	Fakultas Ilmu Komputer	58%
6	Fakultas Ilmu Budaya	46%
7	Fakultas Ekonomi	25%
8	Fakultas Pertanian	16%
9	Fakultas Hukum	13%
10	Pasca Sarjana	3%

*Sumber data: Pusat Teknologi Informasi Dan Pembelajaran ( PTIP ) UniversitasLancang Kuning 2021.*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa penggunaan Blended learning sudah di terapkan di seluruh Fakultas yang ada di Universitas Lancang Kunig. Penggunaan Blended Learning Universitas Lancang Kuning, jika dilihat secara umum bahwa penggunaan Blended

Learning sudah mengarah kepada optimalisasi dalam penggunaan di setiap Fakultas. Penggunaan Blended Learning perlu diperhatikan dengan seksama agar bisa di benahi, sehingga blended learning tersebut bisa di gunakan seluruh dosen di Universitas Lancang Kuning dengan mudah. Dalam penggunaan Blended Learning, pihak universitas mau Fakultas telah memberikan pelatihan kepada dosen dan mahasiswa sehingga dosen dan mahasiswa bisa menggunakan Blended Learning yang disediakan oleh pihak Universitas dengan baik dan benar. Perkuliahan online dimasa pandemi covid-19 dalam pelaksanaannya tidaklah mudah karena banyak tantangan yang perlu di lewati bersama agar tujuan dalam perkuliahan bisa tercapai dengan baik, hambatan yang sering terjadi dalam perkuliahan online di antaranya adalah, Jaringan internet yang tidak memadai untuk semua mahasiswa, Jaringan internet merupakan suatu hal yang berhubungan langsung dengan aktifitas perkuliahan online di masa pandemi covid-19, namun sangat disayangkan bahwa sebagian mahasiswa ada yang tinggal di perkampungan yang tidak memiliki jaringan internet yang maksimal.

Selain dari jaringan internet yang tidak memadai juga terdapat permasalahan yang lain seperti Kouta internet karena Kouta internet yang di gunakan saat perkuliahan online harus memiliki jumlah yang besar untuk mengikuti aktifitas perkuliahan online di masa pandemi covid-19 dengan baik. Karena platform yang digunakan dalam perkuliahan online sangat menguras kouta internet.

Maka dari itu mahasiswa harus menyediakan ekstra dana dalam mempersiapkan perkuliahan online di masa pandemi covid-19 tersebut. Untuk mengatasi kendala seperti jaringan dan kouta internet pihak universitas harus menyediakan Platform pembelajaran yang ramah data dan ramah pengguna sehingga memudahkan dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan aktivitas perkuliahan. Hambatan perkuliahan online dimasa pandemi Covid 19 juga bagi dosen untuk mengontrol mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan dengan aktif.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang kebijakan perkuliahan online di perguruan tinggi dimasa pandemi covid-19 ( Studi Kasus Universitas LancangKuning ), bahwa perkuliahan online di masa pandemi covid-19 tersebut memerlukan kerja keras dan kerja sama agar tujuan dan sasaran perkuliahan tercapai dengan maksimal. Kebijakan perkuliahan online dimasa pandemi Covid 19 sudah di terapkan dengan penggunaan Blended Learning bagi seluruh Fakultas Di Universitas Lancang Kuning. Perkuliahan online di masa pandemi covid-19 juga perlu mempersiapkan media pembelajaran atau platform pembelajaran yang ramah data dan ramah pengguna, karena sebagian mahasiswa ada tinggal di desa yang kesulitan jaringan internet.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arwildayanto, dkk. (2018). Analisis Kebijakan Pendidikan Kajian Teoritis, Eksploratif, Dan Aplikatif. Bandung: CV Cendikia Press.
- Darmalaksana, Wahyudi. ( 2020 ). Whatsapp Kuliah Mobile.
- Darmalaksana, Wahyudin. ( 2020 ). Analisis Pembelajaran Online Masa WFHPandemic Covid-19 Sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad.
- Dewi, Noormala, Syahrian. (2020). Dampak Covid 19 Terhadap Pembelajaran Daring di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial ( JPIPS )*.
- Gunawan, Imam. ( 2016 ). Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haerul, akib, H., & Hamdan. ( 2016 ). Implementasi Kebijakan Program Makassar Tidak Rantasa Di Kota Makassar. *Jurnal administrasi publik*. Vol 6 No 2.
- Indiahono, Dwiyanto. ( 2017 ). Kebijakan Publik Berbasisi Dynamic Policy Analysis. Edisi Kedua. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Jumiat. ( 2016 ) . Whatsapp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat Dan Adab. *Wahana Akademika*. Vol 3 No 1.
- Kurniawansyah, Satoni, Arius. ( 2020 ). Kolaborasi Whatsapp Group, Zoom Cloud Meeting, Dan Google Drive Sebagai Formula Dalam Pelaksanaan Kegiatan Perkuliahan Online Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Media*

*Infortama*.Vol.16.No2

- Lestari, Sri, Ambar Dan Hamka, Rijal Shabrur. ( 2019 ). Analisis PIECES Dalam Iplementasi Kebijakan E-Learning Di IAIN Kendari. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol 4 No 1.
- Putra, Mandala, Aprilianto, Reza. ( 2020 ). kendala pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dalam masa pandemi. *Jurnal of chemical information and modeling*.
- Rahman, rahayu, sari & firman. ( 2020 ). pemebelajaran online ditengah pandemi covid-19. *Jurnal of educational science*. Vol 2 No 2.
- Riadi, selamat, dkk. ( 2020 ). Persepsi mahasiswa prodi S1 Geografi FISIP ULM terhadap kuliah online dimasa pandemi covid-19. *jurnal pendidikan sosiologi antropologi*. Vol 2 No 2.
- Rohman, A. T. (2016) implementasikebijakan melalui kualitas pelayanan penerimaan pajak daerah dan implikasinya terhadap kepuasan masyarakat didinas pendapatankabupaten kuningan.
- Sugiyono. ( 2017 ). Metode Penelitian Kualitatif Untuk Peneitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterprentif, Intraktif Dan Konstruktif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. ( 2017 ). Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif, R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sumantyo, Sri, Dwikotjo, Franciscus. ( 2020 ). Pendidikan Tinggi Di Masa Dan Pasca Covid-19. *Jurnal Kajian Ilmiah*. Vol 1 No 1.
- Thoif, Muhamad. ( 2018 ). Analisis Kebijakan UU NO. 20 Tahun 2003 TentangSisdiknas. *jurnal kependidikan dan keagamaan*. Vol 2 No 1.
- Widiyono, Aan. ( 2020 ). Efektifitas Perkulihan Daring ( Online ) Pada Mahasiswa PGSD Di Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan* Vol 8 No 2.
- Yustika, Perwira, Gaung, dkk. ( 2019 ). masalah yang dihadapi dunia pendidikan dengan tutorial online. *Jurnal studi manajemen pendidika*. Vol 3 No 2